

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komputer suatu negara telah mengubah cara berinteraksi masyarakat di berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Negara-negara berkembang mulai memanfaatkan teknologi informasi dalam membantu pengelolaan administrasi dan manajemen pendidikan sekolah, untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam pengambilan keputusan berdasarkan sistem informasi (Bisaso & Visscher, 2003). Teknologi informasi yang diterapkan di sekolah dapat memotivasi siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Saat ini teknologi informasi terkomputerisasi telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sekolah, karena dapat mendukung proses belajar dan mengajar menjadi mudah dan dapat dilakukan secara *online* dengan koneksi internet melalui *website* (Moyo et al., 2013).

*Website* merupakan salah satu layanan internet yang mendukung dalam proses kegiatan suatu lembaga organisasi tidak terkecuali lembaga pendidikan. *Website* dapat menjangkau dan memfasilitasi lembaga dalam menyebarkan informasi yang akurat kepada masyarakat (Mohammad et al., 2015) serta dapat menjalin hubungan komunikasi antara lembaga (sekolah) dengan masyarakat (siswa, guru, orang tua, dan *stakeholder*) (Vorvoreanu, 2008; Agrebi & Boncori, 2016). *Website* telah menjadi bagian penting untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, karena dengan menggunakan *website* mencari informasi menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang konten *website*. *Website* sekolah harus menyediakan struktur *website* yang jelas yang mencakup profil sekolah, administrasi, kurikulum, pengajaran *online*, perpustakaan, beasiswa, informasi perguruan tinggi, bursa kerja, informasi jurusan, dan diperbarui secara berkala (Sung & Ho, 2012). *Website* sekolah memegang peranan dalam lingkungan pembelajaran *online* yang dapat diakses oleh guru dan

Dewi Ratih Ratnaningsih, 2013 ANALISIS KONTEN WEBSITE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI DKI  
JAKARTA

siswa (Rotem & Oster-Levinz, 2007). Pembelajaran secara *online* melalui internet (*website*) dibutuhkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja asal ada koneksi internet (Uzunboylu et al., 2010). Adapun informasi yang dapat diakses melalui *website* ini tidak hanya berupa dokumentasi sekolah (Álvarez & Inés-garcía, 2017).

*Website* sekolah memiliki peranan yang penting, maka dituntut untuk meningkatkan kehandalan suatu *website*. Pengunjung akan mendapatkan kenyamanan dalam menggunakan *website* yang dikunjunginya. Kehandalan dalam sebuah *website* terlihat dari ketersediaan informasi yang akurat, konten yang berkualitas, desain *interface* menarik, kemudahan navigasi, kegunaan, kecepatan akses, interaktivitas, responsibilitas, aksesibilitas, memuat hiburan dan memiliki identitas *website* yang berbeda (Palmer, 2002; Rosen & Purinton, 2004; Kim & Niehm, 2009; Aziz et al., 2010; Elling et al., 2012; Al-Qeisi et al., 2014). *Website* sekolah yang handal, efektif dan menarik menjadi satu alternatif untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat dengan mudah, cepat dan hemat biaya tanpa harus mendatangi sekolah secara langsung (Manzoor et al., 2012). Namun kenyataan di lapangan masih banyak *website* sekolah hanya memuat profil sekolah dan pembaruan informasi tidak dilakukan secara berkala (Hu & Soong, 2007).

Analisis kualitas *website* SMKN sudah dilakukan pada dua provinsi di Indonesia, yaitu Jawa Barat dan Jawa Tengah. Terdapat empat permasalahan pada penelitian di Jawa Barat yaitu klasifikasi domain *website*, tahun pembuatan *website*, informasi bidang keahlian, dan kriteria konten *website*. Penelitian ini kemudian dikembangkan dengan menambahkan kajian pada pembaharuan informasi secara berkala dan panduan pembuatan *website* sekolah kejuruan yang ideal di Jawa Tengah. Hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya baik di Jawa Barat maupun Jawa Tengah sebagian besar *website* SMKN telah menggunakan domain resmi untuk *website* sekolah yaitu *.sch.id*. Namun ketersediaan kriteria konten *website* masih di bawah standar, di Jawa Tengah lebih dari 50% *website* melakukan pembaruan konten informasi meskipun tidak dilakukan secara rutin setiap minggu atau bulan. Pembaruan konten yang dilakukan berupa kegiatan sekolah dan berita sekolah.

Dari analisis konten *website* sekolah menengah kejuruan yang dilakukan di Jawa Barat dan Jawa Tengah diperoleh hasil pembaruan *website* belum dilakukan secara berkala. Karena pembaruan konten *website* secara berkala merupakan salah satu cara untuk meningkatkan SEO (*search engine optimalization*) *website* pada posisi teratas dalam daftar hasil pencarian dan mempertahankan posisi *website* dalam mesin pencari pada waktu yang lama (Swati at al., 2013). Pembaruan konten secara berkala sangat berpengaruh pada kualitas dan jumlah lalu lintas *website* pada mesin pencari dan akan memudahkan pengguna dalam mencari informasi sekolah yang relevan. Atas dasar pemikiran itulah, maka dalam upaya penyelenggaraan pendidikan yang kreatif, inovatif, dan mendunia, maka sekolah dituntut untuk membuat sebuah *website* yang mudah dicari oleh siswa, orang tua, guru, dan terutama dunia usaha/ dunia industri (DU/DI).

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana klasifikasi domain *website* SMK di DKI Jakarta ?
2. Bagaimana ketersediaan kriteria konten yang terdapat pada *website* SMK di DKI Jakarta?
3. Bagaimana pembaruan *website* SMK di DKI Jakarta dilakukan secara berkala?
4. Bagaimana membuat kriteria konten *website* SMK di DKI Jakarta agar mudah ditemukan pengguna dalam mesin pencari?

## **1.3 Batasan Masalah Penelitian**

Agar pembahasan masalah menjadi terfokus, maka permasalahan akan dibatasi pada :

1. *Website* yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah *website* sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) di wilayah provinsi DKI Jakarta.
2. Fokus survey *website* pada ketersediaan domain *website*, kriteria konten yang terdiri dari muatan informasi umum sekolah, administrasi sekolah, jurusan,

informasi perguruan tinggi, keahlian dan bursa kerja, zona orang tua dan siswa, berita dan informasi, dan pembaruan informasi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui klasifikasi domain *website* SMK di DKI Jakarta.
2. Mengetahui ketersediaan kriteria konten yang terdapat pada *website* SMK di DKI Jakarta.
3. Mengetahui pembaruan *website* SMKN di DKI Jakarta dilakukan secara berkala.
4. Membuat kriteria konten *website* SMK di DKI Jakarta agar mudah ditemukan pengguna dalam mesin pencari

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dan tujuan penelitian tercapai, maka manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  1. Menambah informasi dalam upaya mengimplementasikan tata kelola *website* pada sekolah menengah kejuruan ditinjau dari kriteria konten.
  2. Menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan analisis konten *website* sekolah menengah kejuruan.
- b. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman dan pelajaran tentang bagaimana mengembangkan konten *website* SMK yang ideal.

#### **1.6 Struktur Organisasi Tesis**

Struktur organisasi dalam penulisan tesis ini mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2015, yaitu dibagi dalam lima bab. Bab I pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis. Bab II kajian pustaka menjelaskan teori-

teori yang berkaitan dengan penelitian yang diambil dari berbagai sumber rujukan, seperti jurnal, buku, artikel, dan internet.

Bab III metode penelitian yang mencakup desain penelitian, partisipan, pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data. Bab IV menjelaskan mengenai temuan dan pembahasan yang mencakup analisis *website* sekolah menengah kejuruan di DKI Jakarta. Bab V berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari pembahasan mengenai analisis *website* sekolah menengah kejuruan di DKI Jakarta.

Dewi Ratih Ratnaningsih , 2013 ANALISIS KONTEN *WEBSITE* SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI DKI  
JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)